

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pada tanggal 15 September 2021 Amerika Serikat bersama dengan Australia dan Inggris mengumumkan melakukan kerjasama pakta pertahanan militer yang dinamakan dengan AUKUS (Australia, United Kingdom, United States). Pakta pertahanan ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan stabilitas di daerah Indo-Pasifik serta membantu Australia untuk mengembangkan kapal selam dengan tenaga nuklir. Selain kerjasama mengenai pembuatan kapal selam bertenaga nuklir bagi Australia, pakta pertahanan ini juga membahas mengenai penguatan kerjasama militer antara AS dan Australia seperti pengerahan beberapa jenis pesawat militer AS ke Australia lalu dengan penambahan personel militer AS di Australia dan juga dengan mengadakan latihan militer bersama.

Dengan dibentuknya AUKUS, Amerika Serikat mengambil beberapa cara untuk ikut berperan dalam AUKUS seperti menjadi sumber teknologi kapal selam nuklir bagi Australia. Di bawah kesepakatan, AS akan membagikan teknologi nuklir angkatan lautnya yang paling dijaga ketat ke Australia untuk memperkuat pakta pertahanan ini. Peran Amerika Serikat dalam AUKUS tidak hanya berfokus pada peran menjadi sumber teknologi bagi kapal selam nuklir Australia, peran lain yang dimiliki oleh AS dalam AUKUS diantaranya sebagai mitra kerjasama militer bagi Australia, kemudian untuk menjaga citra AUKUS di mata internasional, AS mengutus menteri luar negerinya untuk memperbaiki hubungan AS dengan salah satu sekutunya yaitu Prancis agar citra AUKUS di mata internasional menjadi lebih baik. Peran yang dilakukan oleh AS dalam AUKUS memang selaras dengan tujuan AUKUS dan kebijakan luar negeri AS pada masa pemerintahan Presiden Joe Biden saat ini.

Amerika Serikat dalam AUKUS menyumbang banyak sekali peran yang dilakukan pada perkembangannya, seperti menjadi sumber teknologi pada kapal selam nuklir milik Australia, menjadi mitra kerjasama militer bagi Australia, dan juga berperan untuk memperbaiki citra AUKUS di mata Internasional. Peran AS ini tidak terlepas dari kepentingan negaranya yaitu untuk mengembalikan hubungan luar negeri yang sempat rusak dan juga untuk memperluas pengaruh militer AS di wilayah Indo-Pasifik. Peran dan kepentingan negara Amerika Serikat juga selaras dengan tujuan dari AUKUS yaitu untuk menjaga keamanan dan stabilitas di daerah Indo-Pasifik. Karena peran Amerika Serikat yang

banyak dan dominan dalam AUKUS, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa AS memiliki 3 konsepsi peran dalam AUKUS yaitu sebagai *faithful ally*, *protectee*, dan *mediator-integrator*.

AUKUS menjadi salah satu langkah AS untuk memperluas pengaruhnya di wilayah Indo-Pasifik dengan cara bekerjasama dengan Australia dan Inggris untuk membangun armada kapal selam bagi Australia dan juga dengan kerjasama militer seperti pengembangan senjata, latihan militer gabungan, dan juga penambahan personil militer AS ke Australia. Dengan menjalin kerjasama tersebut maka ada sebuah interaksi yang terjalin antar anggota AUKUS yang nantinya akan membantu peran yang dimiliki oleh masing-masing anggota dan juga menimbulkan adanya suatu keselarasan atau *alignment* antara peran dengan tujuan dari AUKUS.

Pembentukan AUKUS dengan peran dan kontribusi dari AS menjadikan kerjasama ini menjadi salah satu poros kekuatan militer di wilayah Pasifik. Konflik Laut Tiongkok Selatan yang menjadikan Tiongkok sebagai poros kekuatan militer di Pasifik. Bertemunya dua poros kekuatan militer pada satu wilayah yang sama yaitu Pasifik, memungkinkan adanya potensi konflik oleh dua kubu yaitu Tiongkok dan AUKUS. Dengan adanya konflik dari dua poros kekuatan militer ini memungkinkan adanya upaya perlombaan senjata di wilayah Pasifik oleh kedua kubu untuk mencapai tujuan masing-masing.

